

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa di lapangan. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya<sup>40</sup>. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal tetapi realita majemuk.

Penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi teoritis, teori dibatasi pada pengertian: suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat preposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris<sup>41</sup>.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan hanya mengunduh (*download*) video Talkshow berita dari program Mata Najwa yang di download pada situs web [youtube.com](https://www.youtube.com) pada 2 April 2017. Setelah sebelumnya pemberitaan ini tayang pada 28 maret 2017 pukul 20:00 pada program Talkshow Mata Najwa di Metro TV. Penelitian ini berlangsung dari bulan April hingga Agustus 2018.

### C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder :

#### 1. Primer

Data primer dalam penelitian ini akan memfokuskan pada pengumpulan dokumen guna memperoleh teks dan gambar video berita

<sup>40</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 82

<sup>41</sup>Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Reamaja Rosadakarya, 1999), hlm 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul kampanye politik kampanye politik calon gubernur jakarta periode 2017-2022 putaran 2 di Metro TV yang tayang pada maret 2017 dan dan diunggah pada tanggal 2 april 2017.

## 2. Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung lainnya yang diperoleh tidak secara langsung. Data sekunder atau pendukung dari penelitian ini adalah literature pendukung penelitian ini seperti dokumen-dokumen dan buku.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Dokumentasi yang diperoleh melalui pengamatan terhadap video tayangan talk show mata najwa yakni data audio visual (video) dari pemberitaan Metro TV mengenai kampanye politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 putaran 2 diunggah pada 2 April 2017 melalui website [youtube.com](https://www.youtube.com).

## E. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan analisis triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenaran dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Artinya jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. Menurut Dwidjowinoto dalam Rachmat Kriyantono ada beberapa macam triangulasi, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama <sup>42</sup>.

<sup>42</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik "Riset Komunikasi"* ( Jakarta : Kencana, 2012), hlm 73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis *framing* yang secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisa untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tentu saja melalui suatu kontruksi. Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu.

Analisis *framing* sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh teori Sosiologis dan Psikologis. Dari Sosiologis terutama sumbangan pemikiran Peter L Beger dan Erving Goffman, sedangkan teori Psikologi terutama yang berhubungan dengan skema dan kognisi<sup>43</sup>. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta<sup>44</sup>.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut<sup>45</sup>.

Konsepsi mengenai *framing* dari Pan dan Kosicki tersebut menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa memaknai dan ditandai oleh wartawan. *Sintaksis*, adalah bagaimana cara wartawan menyusun fakta yang diamati melalui *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup. *Skrip*, yakni cara wartawan mengisahkan fakta. Analisis dilakukan melalui penggambaran 5 W (what, where, when, why, who) + 1H (how). *Tematik*, yakni cara wartawan meuliskan fakta tersebut. Analisis diperhatikan melalui paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat. Dan terakhir melalui konsep *retoris* yakni cara wartawan menekankan fakta. Melalui kata, idiom, gambar/foto dan grafik pesan ditafsirkan. Keseluruhan konsep framing Pan dan Kosicki diuraikan secara kualitatif.

<sup>43</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm 3

<sup>44</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, hlm 162

<sup>45</sup> Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm 252